

## **PENGELOLAAN KELAS PADA MATA PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI SISWA KELAS IX DI SMP N 3 KRETEK WONOSOBO**

**Rian Adam Priatna, Rifqi Muntaqo, Hidayatu Munawaroh**

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains  
Al-Qur'an Jawa Tengah, Indonesia  
e-mail : [ridamuchil14@gmail.com](mailto:ridamuchil14@gmail.com)

---

### **INFO ARTIKEL**

**Riwayat Artikel :**

Diterima : 17 Desember 2023

Disetujui : 09 Maret 2024

**Kata Kunci :**

Pengelolaan kelas, Prestasi,  
Mata pelajaran PAI

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk :1) Untuk mengetahui konsep pengelolaan kelas pada mata Pelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi siswa kelas IX di SMP N 3 kertek Wonosobo. 2) Untuke mengetahui pengelolaan kelas pada mata Pelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi siswa kelas IX yang dilaksanakan di SMP N 3 Kertek Wonosobo. 3) Untuk mengetahui apa faktor yang menghambat dan mendukung dalam menerapkan pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi siswa kelas IX pada mata Pelajaran PAI Kertek Wonosobo.

Skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif lapangan subjek penelitian meliputi kepala sekolah,guru mapel,dan siswa kelas IX SMP N 3 Kertek Wonosobo.Teknik pengumpulan datab menggunakan metode obserasi,wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian adalah penilitian sendiri keabsahan data menggunakan data perpanjangan pengamatan, ketekunan menggunakan bahan referensi dan *member chek*. Adapun Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa: 1) konsep pengelolaan kelas pada mata Pelajaran PAI pada pembelajaran di SMP N 3 Kertek Wonosobo ialah doa Bersama,mengaji BTQ, Sholat Dhuhur berjamaah.2)pengelolaan kelas pada mata Pelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi siswa kelas IX dilakukan dengan Cara pembiasaan-pembiasaan penataan ruang kelas,mengantisipasi kondisi kelas, terapkan aturan dengan tegas namun bersahabat, pastikan siswa tetap focus.3) Faktor-faktor pendukung pengelolaan kelas pada mata Pelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi siswa kelas IX di SMP N 3 Kertek Wonosobo adalah tersedianya sarana dan prasarana.Adapun faktor-faktor penghambatnya adalah kurangnya disiplin siswa di dalam kelas dan masih banyak siswa yang belum bisa membaca Al- Qur'an.

---

### **1. PENDAHULUAN**

Pengelolaan kelas merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan proses pembelajaran. Pengelolaan kelas yang baik menjadi modal bagi kesuksesan sebuah kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung efektif dan berkualitas akan mampu mendorong peserta didik untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal. (Erwin Sudarso, 2018:5)

Latar belakang masalah pengelolaan kelas yang baik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi penting karena PAI memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moral siswa.

---

Selain itu, prestasi siswa dalam mata pelajaran ini juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penilaian akademik mereka secara keseluruhan. Namun, terdapat beberapa kendala yang sering dihadapi dalam pengelolaan kelas yang dapat mempengaruhi prestasi siswa dalam mata pelajaran PAI.

Pertama, kurangnya pemahaman dan kesadaran siswa terhadap pentingnya PAI sebagai mata pelajaran. Sebagai mata pelajaran yang bersifat agama, PAI sering dianggap kurang penting atau diabaikan oleh sebagian siswa. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pelajaran PAI, sehingga prestasi belajar mereka menjadi rendah.

Kedua, kurikulum PAI yang tidak relevan dengan kebutuhan dan minat siswa. Kurikulum PAI yang kaku dan kurang interaktif dapat membuat siswa merasa bosan dan sulit memahami materi pelajaran. Kurangnya keterkaitan antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa juga dapat mengurangi minat mereka dalam belajar PAI.

Ketiga, keterbatasan metode pengajaran yang digunakan oleh guru PAI. Metode pengajaran yang monoton dan kurang inovatif dapat membuat siswa kehilangan minat dalam belajar PAI. Selain itu, keterbatasan penggunaan teknologi dalam pengajaran PAI juga dapat menjadi hambatan dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif.

Keempat, kurangnya keterlibatan orang tua dalam pembelajaran PAI. Ketika orang tua tidak aktif terlibat dalam mendukung pembelajaran PAI, siswa mungkin tidak mendapatkan dukungan yang cukup di rumah, sehingga dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar mereka.

Kelima, masalah kedisiplinan dan manajemen kelas yang kurang efektif. Ketika kelas tidak teratur dan kurang terkendali, siswa sulit untuk fokus dan terlibat dalam proses pembelajaran. Gangguan dan ketidaksiplinan dalam kelas juga dapat mengganggu konsentrasi siswa dan menurunkan prestasi belajar mereka.

Dalam mengatasi latar belakang masalah tersebut, diperlukan langkah-langkah yang dapat meningkatkan pengelolaan kelas yang baik pada mata pelajaran PAI. Guru dapat menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan inovatif, seperti pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, untuk membuat pembelajaran PAI lebih menarik dan relevan dengan kehidupan siswa. Selain itu, kerja sama antara guru, siswa, dan orang tua perlu ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung.

Guru juga perlu meningkatkan keterampilan manajemen kelas mereka, termasuk mengimplementasikan aturan yang jelas, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan inklusif. Dukungan dan partisipasi orang tua juga perlu ditingkatkan melalui komunikasi yang terbuka dan program-program yang melibatkan mereka dalam pembelajaran PAI.

Dengan meningkatkan pengelolaan kelas yang baik pada mata pelajaran PAI, diharapkan prestasi siswa dapat meningkat dan mereka dapat memahami serta menginternalisasi nilai-nilai agama Islam dengan baik. Hal ini akan memberikan dampak positif tidak hanya pada perkembangan akademik siswa, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral mereka sebagai generasi yang berkualitas.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di SMP Negeri 3 Kretek, nampak bahwa keterampilan pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran khususnya PAI (Pendidikan Agama Islam) masih sangat kurang.

Hal ini antara lain ditandai dengan masih kurang perhatian guru dalam menangani perilaku siswa yang tidak semestinya, guru cenderung menggunakan dua sampai tiga buku sebagai panduan dalam proses pembelajaran, kurangnya interaksi guru dalam memberikan pertanyaan serta jawaban ataupun tanggapan atas pertanyaan peserta didik, guru tidak cukup mampu memantau adanya siswa yang tidak memperhatikannya, guru dalam pemberian tugas masih bergantung pada buku, guru menganggap pemberian materi sudah cukup jelas hanya dengan melihat satu dua orang yang memahami tanpa memperdulikan siswa yang lain, guru masih tidak cukup mampu membimbing seorang siswa yang sama sekali menolak melakukan apapun karena takut akan kesalahan sehingga akhirnya guru lebih cenderung melemparkan kepada siswa yang dianggapnya mampu, serta kurang

perencanaan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran. Karenanya dapat disimpulkan bahwa guru tersebut bekerja dengan caranya sendiri yang asal melaksanakan tugas dengan rutin tanpa memperdulikan apakah kelasnya itu menyenangkan bagi anak didik atau tidak.

Proses dan hasil pendidikan bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulum, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mendidik dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar siswa berada pada tingkat optimal.

## 2. METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*). Dinamakan studi lapangan karena tempat penelitian ini dilapangan kehidupan, dalam arti bukan di perpustakaan atau di laboratorium. Seperti yang dijelaskan oleh M. Iqbal Hasan dalam bukunya Pokok-pokok Materi Metodologi penelitian dan Aplikasinya bahwa penelitian lapangan pada hakikatnya yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden. (M. Iqbal Hasan, 2002:11)

Dalam prosesnya, penelitian ini mengambil data dan permasalahan yang ada secara langsung, tentang berbagai hal yang berhubungan pada permasalahan yang akan dibahas secara sistematis dan mendalam. Dalam hal ini penelitian dilakukan Di SMPN 3 Kertek Wonosobo.

Berdasarkan penelitian di atas, maka penelitian ini bersifat deskriptif dan kualitatif. Deskriptif yaitu suatu penelitian yang membahas dan menggambarkan data yang telah ada dan apa adanya sesuai kondisi yang ada. (Winarno Surakhmad, 1994:139)

Penelitian ini untuk memberikan gambaran tentang Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di SMPN 3 Kertek Wonosobo.

Dalam melaksanakan pengelolaan kelas guru menerapkan beberapa prinsip dan beberapa pendekatan yang bermanfaat bagi siswa. Setelah mendapatkan kepastian tentang arah, tujuan, tindakan, tindakan sekaligus metode ataupun teknik yang tepat untuk digunakan, guru melakukan pengorganisasian dalam pelaksanaan pengelolaan kelas dengan tujuan agar pelaksanaan pengelolaan yang dijalankan oleh guru dapat berjalan sesuai dengan rencana. Ketiga, pengawasan pengelolaan kelas dilaksanakan oleh kepala sekolah secara *continue* dan berkelanjutan.

Tujuan dan manfaat dilaksanakan pengawasan adalah untuk meningkatkan kualitas mutu pengajaran dan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan pengelolaan kelas, untuk meningkatkan situasi belajar mengajar yang memungkinkan siswa belajar lebih efektif, dan memberikan bimbingan bagi para guru untuk memperbaiki kekurangan-nya. Pengawasan yang dilakukan secara efektif dan efisien dapat dilakukan dengan cara melakukan penyusunan program pengawasan, melaksanakan program pengawasan dengan rasa tanggung jawab, serta mendokumentasikan hasil pengawasan untuk melakukan pengawasan tindak lanjut.

Untuk melaksanakan pengelolaan kelas pada mata Pelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi siswa kelas IX SMPN 3 Kertek Wonosobo dalam meningkatkan prestasi siswa para guru melalui pendidikan agama Islam di SMP N 3 Kertek Wonosobo, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, termasuk dalam kategori penelitian lapangan.

Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktivitas sosial, persepsi, dan pemikiran terkait. Lokasi penelitian dipilih di SMP N 3 Kertek. Wonosobo, fokus pada kelas IX SMP N 3 Kertek dan perannya dalam pendidikan agama Islam. Jadwal penelitian melibatkan beberapa tahapan, mulai dari persiapan, perizinan lokasi, penyusunan instrumen, wawancara, observasi lapangan, hingga pengolahan dan analisis data. Subjek penelitian mencakup guru kelas IX, Kepala Sekolah dan siswa kelas IX SMP N 3 Kertek Wonosobo.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan teknik partisipan, memungkinkan peneliti untuk terlibat langsung dalam kehidupan organisasi. Wawancara dilakukan terhadap Guru Kelas dan Kepala Sekolah di SMP N 3 Kertek Wonosobo dengan pertanyaan terstruktur. Dokumentasi mencakup sejarah dan struktur organisasi SMP N 3 Kertek Wonosobo, serta kegiatan belajar mengajar Pendidikan agama Islam

untuk meningkatkan prestasi siswa. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, dimulai dari reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui ketekunan pengamatan, triangulasi, dan uji kredibilitas untuk memastikan hasil penelitian yang valid.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Konsep Pengelolaan Kelas dalam mata Pelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi siswa kelas IX di SMP N 3 Kertek Wonosobo

Kepala SMP N 3 Kertek, Ibu Kanti, mengatakan bahwa semua guru di sekolah diharuskan untuk menerapkan konsep pengelolaan kelas sebagai mana yang terdapat di silabus atau rencana pembelajaran. Pengelolaan kelas yang baik merupakan suatu keunggulan yang harus di terapkan dan di sukseskan oleh para guru di sekolah sampai tingkatan yang paling bawah. Karena pengelolaan kelas pada mata Pelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi siswa menjadi sumber penting bagi siswa untuk termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Kanti Kepala sekolah SMP N 3 Kertek Wonosobo mengenai pengelolaan kelas pada mata pelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi siswa kelas IX bahwasanya: “sesungguhnya prestasi siswa pada mata Pelajaran PAI itu bukan hanya siswa yang mendapatkan piala di perlombaan, bagi saya tidak harus yang mendapatkan piala adanya perubahan sikap negative ke positif pembiasaan melalui pembiasaan yang tadinya tidak sopan menjadi sopan itu bagi saya sudah menjadi prestasi.” (Kanti, Kepala Sekolah SMP N 3 kertek wonosobo, wawancara oleh penulis di SMP N 3 Kertek Wonosobo 26 Desember 2023.)

Penerapan pengelolaan kelas pada mata Pelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi siswa dilakukan dengan cara pembiasaan sesuai metode yang di terapkan oleh guru mapel. Guru mapel PAI berperan sebagai pembimbing bagi para siswa dalam menjalankan pembiasaan tersebut dalam lingkup sekolah doa Bersama, mengaji BTQ, dan sholat dzuhur berjamaah.

Doa bersama dilakukan di dalam kelas pada saat sebelum pembelajaran berlangsung, doa dilakukan secara bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas. Ketua kelas mengondisikan agar anak-anak yang lain bisa tenang saat berdoa dimulai. Doa bersama yang dilakukan setiap hari di SMP N 3 Kertek Wonosobo ternyata dapat menjadi salah satu perantara pengelolaan kelas pada mata Pelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi siswa.

Selain doa bersama, terdapat juga kegiatan BTQ (baca tulis Qur'an) yang menjadi salah satu pembiasaan yang dilakukan di madrasah sebagai sarana internalisasi nilai-nilai moderasi beragama. Mengaji BTQ dilakukan pada pagi hari senin-kamis. Kegiatan BTQ dilaksanakan dengan membaca Al-Qur'an bersama-sama dengan teman sebaya.

Adapun kegiatan Shalat berjamaah menurut para ulama hukumnya sunnah muakad bagi setiap penduduk negara, shalat jamaah hendaknya dilaksanakan di tempat yang bisa dilihat oleh masyarakat, dengan tujuan agar ketika ada masyarakat yang ingin melakukan shalat berjamaah mereka tidak malu karena sudah biasa dilaksanakan shalat berjamaah ditempat tersebut.

Para peserta didik diwajibkan berjamaah pada siang hari setelah kegiatan belajar. kegiatan tersebut dilaksanakan agar para siswa-siswi terbiasa melakukan kewajiban sebagai orang yang beragama islam.

Faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kelas pada mata Pelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi siswa kelas IX di SMP N 3 Kertek Wonosobo

Pelaksanaan pengelolaan kelas pada mata Pelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi siswa ada beberapa hal yang menyesuaikan keadaan yang ada di SMP N 3 Kertek Wonosobo baik dari tenaga kerjanya bahkan dari fasilitas yang ada.

Faktor-faktor pendukung dalam proses Pendidikan yang ada menjadikan guru untuk terus berjuang mencerdaskan peserta didik dengan cara apapun. Dalam sebuah Lembaga ada beberapa hal yang menghambat atau mendukung pengelolaan kelas pada mata Pelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi siswa khususnya di SMP N 3 Kertek Wonosobo. Ibu kanti selaku Kepala Sekolah SMP N 3 Kertek mengatakan bahwa: "Faktor pendukungnya adalah tersedianya sarana prasarana yang ada di SMP N 3 kertek."

Hampir semua guru yang peneliti wawancara menyatakan bahwa faktor pendukung dalam penerapan pengelolaan kelas pada mata Pelajaran PAI untuk meningkatkan perstasi siswa kelas IX SMP N 3 Kertek wonosobo adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat yaitu adanya kendala/problematika. Problematika yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman dalam membaca Al-Quran. Beberapa siswa masih belum lancar untuk membaca al qur an, kurangnya kedisiplinan siswa saat melaksanakan sholat berjamaah di mushola.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus atas kerjasama, dukungan, dan kontribusi yang diberikan oleh berbagai pihak dalam penyelenggaraan penelitian ini. Terima kasih kepada Kepala Sekolah SMP N 3 Kertek Wonosobo dan guru kelas maupun para siswa kelas IX yang telah berpartisipasi aktif dalam wawancara dan observasi, serta menyediakan data yang berharga. Sumbangan pemikiran dan wawasan dari berbagai sumber, termasuk jurnal-jurnal yang menjadi landasan analisis data, juga menjadi bagian penting dalam pengembangan penelitian ini. Dukungan dari dosen pembimbing, teman-teman sejawat, dan seluruh pihak yang turut serta memberikan masukan dan pandangan kritis sangat berarti. Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya disampaikan sebagai bentuk apresiasi terhadap semua bantuan yang telah diberikan demi kesuksesan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait meningkatkan prestasi siswa Kelas IX SMP N 3 Kertek Wonosobo dalam meningkatkan prestasi siswa kelas IX melalui Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kertek Wonsobo.

## **4. PENUTUP**

### **4.1. Kesimpulan**

Dalam konteks meningkatkan prestasi Siswa Kelas IX SMP N 3 Kertek , Wonosobo, peran Kepala dan para Guru kelas IX menjadi sangat signifikan. SMP N 3 Kertek ini berhasil mengintegrasikan kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti mengaji BTQ, tadarus Al-Quran, Sholat Dzuhur berjamaah, dengan tujuan utama membangun dan meningkatkan kesadaran keagamaan di kalangan Para Siswa Khususnya kelas IX .

Peran Guru kelas sebagai wadah bagi pelajar putra dan putri SMP N 3 Kertek terbukti berhasil dalam membentuk sikap dan kepribadian siswa sesuai dengan apa yg diajarkan oleh para guru. Melalui kegiatan-kegiatan rutin, Kepala Sekolah dn Guru Kelas SMP N 3 Kertek mampu memberikan perubahan positif kepada para siswa di SMP N 3 Kertek. Mujahadah dzikrulan, tadarus Al-Quran, pengajian rutin lapanan, ziarah kubur, dan kegiatan rebana menjadi instrumen untuk mencapai tujuan ini.

### **4.2. Saran**

Senantiasa mencari informasi terkait tentang internalisasi nilai-nilai religius beragama yang digunakan dalam proses pembelajaran, bisa mengikuti perkembangan teknologi, meningkatkan

wawasan dan profesionalitas seorang guru, mengadakan Kerjasama dengan warga, masyarakat sekitar yang terpenting adalah wali murid, memperbaharui sarana dan prasarana serta fasilitas belajar.

Diharapkan para guru khususnya wali kelas IX, untuk terus mendidik peserta didik dengan telaten dan gigih sebab mengajarkan agama yang menjadi pedoman dan pegangan dalam diri pribadi setiap orang terhadap kuatnya agama yang dianut sehingga terwujud dalam perilaku baik peserta didik. Dalam menginternalisasi nilai-nilai moderasi beragama diharapkan guru senantiasa menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai tersebut sehingga melahirkan sikap yang moderat dan menjadi Rahmat bagi semesta alam.

Peserta didik juga diharapkan lebih aktif serta senang dalam menjalankan pembiasaan-pembiasaan Islami yang sudah bejalan sehari-hari. Karena bagaimanapun pembiasaan tersebut bertujuan agar tumbuh rasa moderat pada individu peserta didik dalam menjalani kehidupan di masyarakat nantinya.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Sudarso, Erwin. 2018. *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.  
Hasan, M Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.  
Surakhmad, Winaryo. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah* Bandung rajawali pers.  
Rahmadi. 2011. *Pengantar Metode penelitian* Banjarmasin : Antasari Pers.  
Kanti. 2023. *Kepala sekolah SMP N 3 Kertek Wonosobo*.